

**Penataan Administrasi Desa, Kesadaran Hukum, Pemberdayaan UMKM, dan Inovasi Pembelajaran Desa Mojokumpul Kecamatan Kemlagi Mojokerto***Village Administration Arrangement, Legal Awareness, Empowerment of MSMEs, and Learning Innovation Mojokumpul Village, Kemlagi District, Mojokerto***Dadang Purwoari Widodo¹, Moch. Fachur Rochman², Dhorrotun Nafisa³, Lujeng Lutviyah⁴, Miftakhul Jannah⁵, Muhammad Ali Ridwan Junaedi⁶, Yovina Maylanda Cristanti⁷, Kevin Putra Agustin⁸, Muhammad Rizaldi Febriyan Amri⁹, Titi Maimunah¹⁰, Titania Nur Isnaini¹¹, Romadhoni Romadhoni¹², Setya Budi Anaggara¹³, Deryl Misbakhul Rizat¹⁴, Kennyalia Twist Leksono¹⁵, Kiki Putri Yuanastiti¹⁶, Leynisstyan Octavi¹⁷, Diajeng Gayatri¹⁸, Aditia Dwi Riswanto¹⁹, Mokhammad Sulthon Hisam²⁰, Aprillia Ayu Devina Ranti²¹, Muhammad Naufal Hanan²², Achmad Rahul Ashari²³, Christian Yulianto H²⁴**¹⁻²⁴ Universitas Mayjen Sungkono MojokertoKorespondensi Penulis: m5fatur46@gmail.com**Article History:**

Received: November 17, 2023

Accepted: Desember 28, 2023

Published: Januari 31, 2024

Keywords: Real Work Lectures, Village Administration structuring programs, Legal Awareness, MSME Empowerment, and Learning Innovation**Abstract:** *Counseling, Mentoring and Empowerment are activities to increase community participation in meeting life's needs to resolve problems experienced by the community. Activities are carried out through the Real Work Lecture (KKN) program, which is a community service-based activity to increase student empathy for the conditions of society and the environment. Science KKN is carried out in Kemlagi District, Mojokerto Regency using service methods such as counseling, training and group mentoring. The results show that there is a positive response from village stakeholders and high active participation from the community, including taking part in an extension program with four activities, namely structuring Village Administration, Legal Awareness, Empowering MSMEs, and Learning Innovation. Apart from that, there are several outputs produced: (1) Strengthening data recording, archiving and reporting Village finances correctly (2) Increasing order, peace, security and justice in Village social life (3) Development of quality, competitiveness and added value of production home and halal certification (4) There has been an increase in discipline and participation in the teaching and learning process in an orderly and structured manner.***Abstrak**

Penyuluhan, Pendampingan dan Pemberdayaan merupakan kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat. Kegiatan dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya. KKN Sains dilaksanakan di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto dengan metode pengabdian seperti penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kelompok. Hasil menunjukkan adanya respon positif pemangku desa serta partisipasi aktif masyarakat yang tinggi diantaranya mengikuti program penyuluhan dengan empat kegiatan yakni penataan Administrasi Desa, Kesadaran Hukum, Pemberdayaan UMKM, dan Inovasi Pembelajaran. Selain itu ada beberapa luaran yang dihasilkan: (1) Penguatan dalam pencatatan datakearsipan dan pelaporan keuangan Desa secara benar (2) Meningkatkan ketertiban, ketentraman, keamanan dan keadilan dalam kehidupan sosial Desa (3) Pengembangan kualitas, daya saing dan nilai tambah produksirumahan serta sertifikasi halal (4) Terjadi peningkatan kedisiplinan dan partisipasi kehadiran dalam proses belajar mengajar secara tertib dan terstruktur.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, program penataan Administrasi Desa, Kesadaran Hukum, Pemberdayaan UMKM, dan Inovasi Pembelajaran.* Moch. Fachur Rochman m5fatur46@gmail.com

PENDAHULUAN

Penyuluhan adalah bentuk usaha pendidikan non-formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku yang berkelanjutan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan dan perbaikan kesejahteraan. Penyuluhan, Pendampingan dan Pemberdayaan merupakan kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami Masyarakat.¹ Untuk mendapatkan informasi dan realitas lapangan yang sesuai dengan kebutuhannya maka harus dilakukan kajian lapangan berdasarkan kearifan dan potensi lokal. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi dan hasil kajian dalam proses peningkatan Perubahan kehidupan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan cara menggali keterampilan melalui pelatihan, dialog interaktif dan inspeksi mendadak (sidak) serta mengelola sumberdaya manusia secara berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan model pemberdayaan partisipatif, kreatif dan inovatif serta kegiatan KKNSains melalui pengembangan dan penguatan kelompok.

Secara eksplisit, hal-hal yang dapat dicapai melalui kegiatan KKN: (1) memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang pembangunan dan pengalaman kerja nyata di tengah masyarakat; (2) menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan wawasan dan pola pikir mahasiswa; dan (3) mendekatkan Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Adapun sasaran dan manfaat penyelenggaraan KKN bagi mahasiswa: (a) memperdalam cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner; (b) menghayati dan mengerti kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat; dan (c) melatih mahasiswa sebagai dinamisor dan problem solver.

Kemudian bagi Masyarakat dan Pemerintah Daerah; (a) memperoleh metode baru dan bantuan pemikiran untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan; (b) memberi pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan; dan (e) memperoleh manfaat dan bantuan tenaga mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan sebagai tanggung jawabnya.

Bagi Perguruan Tinggi, melalui KKN dapat (a) memperoleh umpan balik sebagai hasil perintegrasi mahasiswa dengan masyarakat, sehingga kurikulum dan pengembangan IPTEK dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata pembangunan; (b) melalui kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan kondisi nyata bagi pengembangan IPTEKS, serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat, sehingga IPTEKS yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata, (d) meningkatkan, memperluas, dan

mempererat kerjasama dengan instansi serta lembaga lain melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

METODE

Waktu dan Tempat Kegiatan

Pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN ini dilaksanakan selama periode bulan Desember 2023, bertempat di 1 (Desa) yang terdiri dari 4 (empat) Dusun yakni Dusun Jati Kumpul, Dusun Sambi Gede, Dusun Semampir Lor dan Dusun Semampir Kidul, Berikut profil singkat Desa Mojokumpul Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi dan kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada Kepala Desa, Perangkat Desa, Kepala Dusun Tokoh Masyarakat, Pemuda dan Anak-anak usia sekolah meliputi TK, SD, SMP dan SMK se Desa Mojo Kumpul, maka teridentifikasi beberapa masalah yang dihadapi masyarakat Mojo Kumpul, antara lain:

1. Bidang Pendidikan: (a) kurangnya minat belajar yang disebabkan oleh keterbatasan ekonomi, bahan ajar, serta dorongan orang tua; dan (b) Maraknya Kasus Bullying.
2. Bidang Ekonomi: (a) Badan Usaha Milik Desa dan kelompok usaha rumah tangga tidak aktif; (b) pengemasan produk yang menggunakan plastik pembungkus krupuk, tapeketan hitam, kripik singkong sehingga tidak menarik dan daya tahan yang kurang; (c) metode pemasaran masih menggunakan direct marketing sehingga jangkauan pemasaran produk sangat kurang; (d) manajemen dan proses pencatatan keluar masuknya uang masih kurang menyebabkan tidak jelasnya laba rugi dari usaha tersebut; dan (e) pengetahuan pemanfaatan limbah kurang.
3. Bidang Hukum: (a) terjadinya kenakalan remaja akibat dari perilaku pergaulan bebas dan bahaya narkoba; (b) perilaku Negatif dari bahaya kemajuan teknologi HP; (c) kurangnya pemahaman masyarakat mengenai Hukum baik perdata maupun pidana, sehingga dapat memicu perselisihan dan persoalan Hukum
4. Bidang Management: (a) kurangnya pemahaman mengenai perilaku usaha; (b) kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan usaha, strategi pemasaran dan terbatasnya sumber Daya Manusia yang mumpuni dibidangnya.

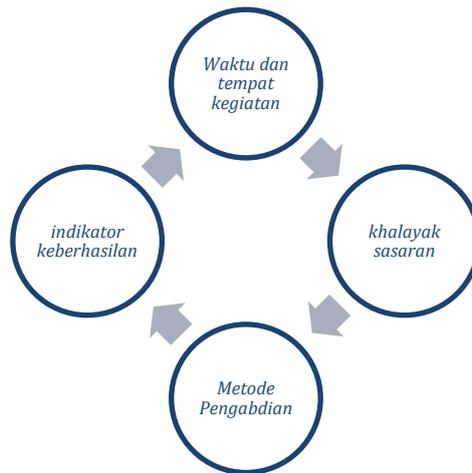
Selanjutnya menentukan metode pelaksanaan pengabdian yang terimplementasi dalam program-program kerja. Metode pengabdian dibuat secara terpadu meliputi penyuluhan, pelatihan, demonstrasi dan pendampingan kelompok. Kemudian program kerja disusun sebagai upaya memecahkan permasalahan masyarakat seperti dibawah ini:

1. Bidang Pendidikan meliputi wajib sekolah 12 Tahun untuk setiap anak, pembuatan Perpustakaan Desa “Rumah Baca”; Wakaf Al. Qur’an; dan perbaikan sarana dan prasarana Pendidikan.
2. Bidang Ekonomi meliputi Sosialisasi Literasi Keuangan dalam bentuk Menabung; dan pembuatan laporan keuangan secara baik dan benar
3. Bidang Hukum meliputi Sosialisasi pencegahan kasus bullying serta perlindungan anak bekerja sama dengan KOMNAS Perlindungan Anak Kota Mojokerto, Sosialisasi Tentang Waris dan Pertanahan.
4. Bidang Manegement meliputi sosialisasi tentang kemajuan era digital dalam meningkatkan pemasaran hasil usaha, sosialisasi tentang, Pelatihan Kewirausahaan dan kerajinan Tape Ketan Hitam, Senapan Angin dan pembuatan Kerupuk

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ditunjukkan adanya respon positif pemerintah desa setempat dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan, seperti pada saat pelaksanaan Penyuluhan tentang bahaya kenakalan remaja dan maraknya kasus Bullying dilingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Satu, yang dihadiri 85% siswa-siswi beserta segenap pengajar dan pengurus Yayasan. Indikator keberhasilan lainnya adalah: a. Peningkatan daya saing dan penerapan IPTEK berupa packing produk menggunakan desain modern dan alat press plastik serta teknik pemasaran Internet Marketing; b. Keberadaan 3 usaha yang didampingi pengurusan Surat Izin Usaha; c. Penyerahan Beberapa Banner Usaha dan Papan Nama d. HKI berupa Desain Produk Industri Rumah Tangga Tape Ketan Hitam e. Adanya peningkatan kedisiplinan dan partisipasi peserta KKN-SAINS, dengan melihat keberhasilan berupa beberapa Karya Tangan yang dihasilkan.

Contoh Diagram:



Gambar 1. Contoh Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja tersebut dilaksanakan serentak dan berjalan secara bersamaan di beberapa lokasi di wilayah Desa Mojokumpul kecamatan kemlagi. Kegiatan dikemas dan dilaksanakan dengan berbagai tujuan berdasarkan program kerja yang telah ditentukan.

Program kerja bidang penataan administrasi Desa dilaksanakan dalam bentuk konsultasi dan koordinasi dengan perangkat Desa Mojo kumpul tentang pencatatan data kearsipan dan pelaporan keuangan Desa secara tepat dan benar, program kerja ini dibuat dan dilaksanakan untuk meningkatkan wawasan kepada Masyarakat mengenai pengetahuan tentang pencatatan data kearsipan dan keuangan Desa. Penyampaian program ini dilakukan dengan cara melakukan praktek konsultasi dan pendampingan kepada Masyarakat. Pengalaman dalam menggunakan software akuntansi atau aplikasi terkait. Beberapa desa mungkin telah mengadopsi software akuntansi atau aplikasi terkait untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan desa. Dalam praktek kerja nyata, kita dapat belajar menggunakan dan mengelola berbagai software atau aplikasi tersebut. Kemampuan dalam menganalisis dan mentransfer data ke laporan keuangan. Praktek kerja nyata akan memberikan pengalaman dalam menganalisis data keuangan desa dan mentransfernya ke laporan keuangan yang sesuai, seperti laporan realisasi anggaran, laporan neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

Pemahaman tentang sistem pengendalian intern dan audit keuangan. Dalam praktek kerja nyata, mahasiswa dapat terlibat dalam pemahaman dan implementasi sistem pengendalian

intern yang baik untuk melindungi aset dan mencegah penyalahgunaan keuangan desa. Mahasiswa juga dapat mendapatkan pengalaman dalam proses audit keuangan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau lembaga audit eksternal lainnya.



Gambar 2 . Pelaksanaan program kerja tentang penataan Administrasi Desa

Program selanjutnya tentang Kesadaran Hukum, program ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran hukum kepada Masyarakat khususnya bagi anak muda. Program ini dilaksanakan dengan melakukan kegiatan penyuluhan dilingkungan sekolah, bentuk kegiatan penyuluhan yang dilakukan melibatkan Komnas perlindungan anak kota Mojokerto dan mahasiswa KKN-Sains Universitas Mayjen Sungkono yang bertemakan Dampak kenakalan remaja, kasus bullying, dan kekerasan pada anak usia remaja. Program kerja ini diharapkan dapat memberikan wawasan kesadaran hukum dari akibat tindakan pelanggaran hukum tentang perbuatan yang dapat merugikan orang lain.



Gambar 3 . Pelaksanaan program kerja tentang Kesadaran Hukum

Program pemberdayaan UMKM adalah program yang dilakukan guna membantu mengatasi berbagai masalah-masalah ekonomi dan sosial khususnya yang berkaitan dengan Upaya mengatasi pengangguran serta pengentasan kemiskinan. pemberdayaan UMKM memungkinkan untuk membuat kontak dengan pelaku UMKM dan perwakilan, misalnya organisasi perhubungan UMKM, organisasi koperasi, dan institusi Pendidikan serta Pengusaha kecil perorangan. Praktek kerja dalam bidang pemberdayaan UMKM

memungkinkan untuk memberikan rekomendasi dan saran untuk meningkatkan kinerja UMKM, misalnya strategi pemasaran, manajemen finansial, dan pengembangan produk.

Pemberdayaan UMKM memungkinkan untuk melaksanakan aktivitas penyelesaian masalah, misalnya melaksanakan pengauditan bisnis, melaksanakan analisis tentang legalitas formal usaha meliputi perizinan usaha, sertifikasi usaha, sertifikat halal, sertifikat BPOM dan melaksanakan analisis kinerja bisnis (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman).



Gambar 4 . Pelaksanaan program kerja tentang Pemberdayaan UMKM

Program inovasi pembelajaran desa (PPID) adalah sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran didesa-desa. Program ini melibatkan berbagai komponen seperti pengembangan kurikulum, sarana dan prasarana Pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan sumber daya teknologi, pengembangan sumber daya budaya, kolaborasi dengan berbagai pihak, serta pemantauan dan evaluasi. Program ini juga menggali dan memanfaatkan sumber daya budaya local sebagai bagian penting dari pembelajaran, untuk menghasilkan generasi pelajar yang memahami dan menghargai warisan lokal mereka. Kolaborasi dengan sekolah-sekolah dan Lembaga lainnya juga juga diperlukan untuk mendapatkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan dana yang dibutuhkan didesa Mojokumpul. Program ini juga meliputi pemantauan dan evaluasi untuk menilai efektifitas program serta memastikan bahwa inovasi dalam pembelajaran terus berlanjut.



Gambar 5 . Pelaksanaan program kerja tentang Inovasi pembelajaran Desa

Empat program kerja yang telah kita jalankan dalam kegiatan KKN Sains di Desa Mojo Kumpul Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto menghasilkan beberapa makna didalamnya dimana hal yang tidak biasa kami lakukan dalam kehidupan sehari-hari membuat kita menjadi terbiasa melakukannya di kegiatan KKN tersebut.

Setiap Desa yang di tempati oleh kelompok mahasiswa KKN memiliki data statistik masing-masing sesuai dengan kondisi dan keadaanya. Begitu juga dengan Desa Mojo Kumpul. Mahasiswa KKN dalam membantu aparat desa memberikan pendampingan dan penyuluhan tentang perampungan Data Pembangunan Berkelanjutan di Desa Mojo Kumpul. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari tanpa ada batasan waktu tertentu. Di kerjakan di sela-sela mahasiswa KKN tidak memiliki kesibukan. Kegiatan dalam program ini adalah mengisi/merampungkan data yang sebelumnya sudah di isi oleh aparat pemerintah desa. Hasil yang di peroleh dari program ini adalah optimalisasi dari serangkaian program Desa dan sudah rampung semenjak mahasiswa KKN di tarik dari lokasi/posko KKN.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam kegiatan KKN-Sains 2023 maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sains yang dilaksanakan oleh LPPM Uninersitas Mayjend Sungkono pada periode ini membawa tema “Pengabdian Masyarakat”, dan disertai Program Kerja tambahan KKN Sains di Desa Mojo Kumpul dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat, serta terjalinnya hubungan yang akrab antara mahiswan KKN dengan Pemangku – pemangku Desa, Dusun, RW/RT dan Tokoh masyarakat sekitar serta Karang Taruna dan masyarakat Desa Mojo Kumpul pada Umumnya.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam kegiatan KKN-Sains 2023 maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Disarankan untuk pemerintah desa Perlu diadakan penyuluhan dan sosialisasi berkelanjutan terhadap anak-anak usia sekolah tentang maraknya kasus Bullying dan dampak negatif dari kenakalan Remaja.
- b. Disarankan untuk masyarakat dan terkhusus karang taruna untuk terus meningkatkan Kerjasama dan kekompkan saling bahu membahu dalam membangun desa Mojo Kumpul ini
- c. Saran untuk Universitas kedepannya agar menambahkan durasi waktu KKN sebab dengan waktu yang hanya ditempuh satu minggu tentu kurang bisa maksimal dalam kaitan memberikan pelaporan dari hasil praktek kerja yang dijalani

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya program-program kami sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mojo Kumpul Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto tak lepas dari bantuan dan dorongan dari semua pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada : Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Dadang Purwoari Widodo atas arahan, perhatian, bimbingan dan petunjuk yang diberikan kepada kami. Ibu Oktaviani Permatasari, S.E, M.M, selaku Ketua Panitia Penyelenggara beserta segenap Anggotanya. Segenap Jajaran Perangkat Desa Mojo Kumpul, Bapak Kepala Desa dan jajarannya, Bapak Babin Kamtibmas, Tokoh Masyarakat, Para Alim Ulama, Sesepeuh dan pinisepeuh, Para Pemuda Karang Taruna, Bapak dan Ibu Kepala Dusun, serta Masyarakat Sedesa Mojo Kumpul. Wabil Khusus Bapak Yoga selaku Kepala Dusun Jati Kumpul yang setiap saat dan setiap hari senantiasa menemani kami. Lembaga dan Jajaran KOMNAS Perlindungan Anak Kota Mojokerto. Rekan-rekan Mahasiswa dan Mahasiswi peserta KKN Sains Universitas Mayjend Sungkono dari Kelompok 13 tanpa terkecuali. Semoga apa yang telah kita jalankan menjadi catatan Amal kebaikan untuk kita Semua, tetap semangat, sehat selalu dan jangan lelah bermanfaat.

DAFTAR REFERENSI

- LPM. 2023. Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sains Universitas Mayjend Sungkono Perdes RPJM Desa Mojo Kumpul,
Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sains Universitas Mayjend Sungkono 2023/2024
- Renaldi, Taufiq, Yulianto R, R. Arum Setia Priadi. Perancangan Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata Universitas Lampung Berbasis Web. Lampung.
- Arifin, Muhammad. 2014. Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Pada Instansi/Perusahaan. Kudus. Jurnal SIMETRIS, Vol 5 No 1. ISSN: 2252-4983
- Kecamatan Kemlagi Dalam Angka
Profil Desa Mojo Kumpul.